

Diterima : 24 Oktober 2023	Direvisi : 21 November 2023	Dipublikasi : 2 Desember 2023
DOI : 10.58518/darajat.v6i2.1950		

IMPLEMENTASI METODE DEMONSTRASI PADA MATERI SHOLAT DAN DZIKIR KELAS VII A DI SMP N 3 SRAGI KABUPATEN PEKALONGAN

Alvin Satrio Wibowo

UIN K.H. Abdurrahman Wahid, Pekalongan, Indonesia
Email : alvinsatriowibowo@mhs.uingusdur.ac.id

Shinta Fatmasari

UIN K.H. Abdurrahman Wahid, Pekalongan, Indonesia
Email : shintafatmasari@mhs.uingusdur.ac.id

Cici Hanani

UIN K.H. Abdurrahman Wahid, Pekalongan, Indonesia
Email : cicihanani@mhs.uingusdur.ac.id

Dita Dwi Aprilia

UIN K.H. Abdurrahman Wahid, Pekalongan, Indonesia
Email : ditadwiaprilias@mhs.uingusdur.ac.id

Rizky Fika Mulia

UIN K.H. Abdurrahman Wahid, Pekalongan, Indonesia
Email : rizkyfikamulia@mhs.uingusdur.ac.id

Abstrak

Tujuan kegiatan belajar mengajar adalah untuk mempengaruhi perilaku siswa. Perubahan yang dipertanyakan adalah bagaimana seseorang muncul dalam hal mental, sosial, dan keterampilan seseorang. Metode diperlukan dalam pembelajaran untuk mencapai modifikasi ini. Sehingga siswa dapat menyaksikan pertumbuhan keterampilan berpikir kritis mereka. Dari yang bodoh ke yang berpengetahuan, mampu membedakan antara benar dan salah, dan mengalami perubahan perilaku positif. Dalam melaksanakan pembelajaran diperlukan metode untuk mencapai perubahan tersebut. Metode demonstrasi adalah pendekatan instruksional dimana alat peraga yang sebelumnya telah diberi penjelasan tentang cara menggunakannya dipraktikkan, diperagakan, atau diperlihatkan. Karena materi pembelajaran dalam pembelajaran PAI bersifat rutin dan melibatkan gerakan, maka teknik demonstrasi akan diterapkan dengan baik dalam pembelajaran berbasis praktik, seperti elemen materi fiqh. Mengingat bahwa doa dan dzikir adalah komponen dari yayasan fiqh, bab tentang dua topik ini akan dibahas secara demonstratif dalam hal ini. Observasi, dokumentasi, dan wawancara adalah metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini untuk mengumpulkan sumber data.

Kata kunci: Demonstrasi; Metode; Sholat dan Dzikir

Abstract

The purpose of teaching and learning activities is to influence student behavior. The change in question is how one shows up in terms of one's mental, social, and skills. Methods are required in learning to achieve this modification. So that students can witness the growth of their critical thinking skills. From ignorant to knowledgeable, able to distinguish between right and wrong, and experiencing positive behavioral changes. In carrying out learning, methods are needed to achieve these changes. The demonstration method is an instructional approach in which props that have

previously been given an explanation of how to use them are practiced, demonstrated, or demonstrated. Because the learning material in PAI learning is routine and involves movement, demonstration techniques will be well applied in practice-based learning, such as elements of fiqh material. Given that prayer and dhikr are components of the foundation of fiqh, chapters on these two topics will be discussed demonstratively in this regard. Observation, documentation, and interviews are the methods used in this qualitative research to gather data sources.

Keywords: *Demonstration; Method; Prayer and Dhikr*

PENDAHULUAN

Kegiatan belajar mengajar merupakan sebuah upaya menciptakan perubahan pada peserta didik. Perubahan yang dimaksud yaitu ketampakan yang dilihat dari segi mental, sosial maupun keterampilannya. Dalam melaksanakan pembelajaran diperlukan metode untuk mencapai perubahan tersebut. Sehingga peserta didik mengalami perkembangan daya pikir. Dari yang tidak tahu menjadi tahu, mampu membedakan baik buruk, serta mengalami perubahan tingkah laku menjadi lebih baik.

Salah satu metode yang dapat dilaksanakan dalam pembelajaran yaitu dengan menggunakan metode demonstrasi. Metode demonstrasi adalah suatu cara atau teknik mengajar yang pelaksanaannya dengan cara mempraktikkan / memperagakan / memperlihatkan dengan menggunakan alat peraga yang sebelumnya diberi penjelasan terkait bagaimana menggunakan alat tersebut.¹ Metode demonstrasi efektif digunakan pada saat pembelajaran untuk memberi gambaran secara nyata kepada peserta didik, sehingga mampu memahami materi yang disampaikan oleh guru dengan mudah. Dengan metode tersebut peserta didik memiliki gambaran yang nyata sehingga terhindar dari terjadinya miskonsepsi terhadap pemahaman yang diperolehnya.²

Istilah demonstrasi dalam pengajaran dipakai untuk menggambarkan suatu cara mengajar yang pada umumnya penjelasan verbal dengan suatu kerja fisik atau pengoperasian peralatan barang atau benda. Kerja fisik itu telah dilakukan atau peralatan itu telah dicoba lebih dahulu sebelum didemonstrasikan. Orang yang mendemonstrasikan (pendidik, peserta didik atau orang luar) mempertunjukkan sambil menjelaskan tentang suatu yang didemonstrasikan.³ Dengan metode demonstrasi dapat membantu proses penerimaan pelajaran bagi siswa lebih berkesan secara mendalam sehingga pengertian dapat terbentuk secara sempurna. Selama pelajaran berlangsung siswa juga dapat mengamati apa yang diperlihatkan oleh guru.⁴

Dalam hal ini metode demonstrasi dimaksudkan untuk memperjelas suatu proses berjalannya bagaimana pembentukan pemahaman pada siswa. Sebab dalam pelaksanaannya metode demonstrasi dapat memperjelas konsep dan tindakan yang harus dilakukan baik oleh guru maupun siswa.⁵ Dalam pembelajaran PAI metode demonstrasi akan efektif dilaksanakan pada pembelajaran berbasis praktik seperti elemen materi fiqh karena bahan pembelajarannya merupakan suatu gerakan dan bersifat rutin. Dalam hal ini materi yang akan dibahas dalam

¹ Amiruddin, Metode-metode Mengajar Perspektif Al-Qur'an Hadist dan Aplikasinya dalam Pembelajaran PAI, (Yogyakarta: Dee Publish CV. Budi Utama, 2023)

² Cut Rina, Endayani, Maya Agustina, Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa, (Al-Azkiya: Jurnal Pendidikan MI/SD) Vol. 5, No.2 tahun 2020

³ Rahmi Dewanti, A. Fajriwati, Metode Demonstrasi Dalam Peningkatan Pembelajaran Fiqih, (Jurnal Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer) Vol. 11, No. 2 Tahun 2020

⁴ Hartati, mahir bermain recorder melalui metode demonstrasi, (Indramayu: Penerbit Adab CV. Adanu Abimata, 2023)

⁵ Supariyah, pembelajaran PAI Menggunakan Metode Demonstrasi, (Semarang: Cahya Gani Recovery, 2023)

metode demonstrasi merupakan Bab sholat dan dzikir, karena kedua materi tersebut merupakan elemen yang termasuk dalam kategori landasan fiqh.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian lebih lanjut dengan judul “Implementasi Metode Demonstrasi Pada Materi Sholat dan Dzikir Kelas VII A Di Smp N 3 Sragi Kabupaten Pekalongan” untuk mengetahui lebih dalam bagaimana metode demonstrasi ini diterapkan dalam pembelajaran.

METODE

Berdasarkan pokok permasalahan yang diteliti oleh penulis yaitu mengenai Implementasi Metode Demonstrasi Pada Materi Sholat Dan Dzikir Kelas VII A Di SMP N 3 Sragi Kabupaten Pekalongan maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

PEMBAHASAN

Penerapan Metode Demonstrasi Pada Materi Sholat dan Dzikir di SMP N 3 Sragi

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan di SMP N 3 Sragi, penggunaan metode demonstrasi sangat tepat digunakan pada materi sholat dan dzikir. Dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti terdapat adanya peningkatan pemahaman pada siswa yang mengikuti pembelajaran dengan metode demonstrasi.

Pada awal kegiatan pembelajaran guru memberikan gambaran umum atau penjelasan terkait materi sholat dan dzikir pada siswa, setelah itu guru membimbing siswa untuk melakukan praktik sholat. Sesuai arahan dari guru siswa melakukan praktik sholat subuh dengan disertai bacaan qunut, namun sebelum siswa melakukan praktik sholat mereka terlebih dahulu harus berwudhu sebagai syarat sah nya sholat. Praktik sholat dilakukan di Musholah SMP N 3 Sragi dengan didampingi oleh guru pendidikan agama islam.

Dalam pembelajaran ini guru melakukan penilaian praktik dengan cara penilaian berkelompok, karena itu pada hari-hari sebelumnya guru sudah membagi siswa menjadi lima kelompok dengan jumlah anggota kelompok sebanyak 6-7 siswa untuk maju praktik sholat subuh secara bergantian. Pada tahap evaluasi guru melakukan penilaian dengan acuan nilai sebagai berikut, 4 = bacaan dan gerakan sudah sempurna, 3 = bacaan sempurna gerakan kurang sempurna, 2 = bacaan dan gerakan kurang sempurna, 1 = bacaan tidak hafal dan gerakan kurang sempurna. Dari hasil penilaian tersebut terdapat 80% dari 34 siswa yang mendapat nilai diatas rata-rata.

Tingkat Pemahaman Siswa Sebelum Menggunakan Metode Demonstrasi di SMP N 3 Sragi

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada siswa kelas VII A di SMP N 3 Sragi, mereka menyatakan kurang memahami tata cara sholat baik dari cara takbiratul ihram yang benar, ruku' dan sujud serta duduk tahiyat awal dan akhir yang benar sesuai ajaran syariat islam. Hal tersebut dibuktikan saat guru meminta salah satu siswa sebagai contoh, ruku' yang dilakukan siswa masih kurang sempurna. Posisi sujudnya pun masih terbilang kurang tepat serta posisi kaki pada saat duduk tahiyat awal maupun akhir masih kurang sesuai.

Selain itu guru pun melakukan pre-test sebelum pembelajaran di mulai dengan sepuluh soal essay, yang mana siswa masih kurang tepat dalam menjawab soal tersebut. Guru melakukan pre-test untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap tata cara sholat dan dzikir.

Dari hasil pre-test tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa masih merasa bingung dengan tata cara sholat serta bacaan dzikir, meskipun pada kenyataannya mereka sudah mengamalkan sholat dan dzikir dalam kehidupan sehari-hari.

Tingkat Pemahaman Siswa Setelah Menggunakan Metode Demonstrasi

Setelah menggunakan metode demonstrasi dengan praktik sholat dan dzikir dengan berkelompok, guru melakukan post test dengan tujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa setelah melakukan praktik. Guru melakukan post test dengan cara membagikan lembar soal yang berisi sepuluh soal essay yang harus diisi dalam waktu 10 menit pada akhir pembelajaran.

Hasil dari post test yang dilakukan guru pada siswa menunjukkan bahwa 90% dari 34 siswa mengalami peningkatan pemahaman tentang tata cara sholat dan dzikir dengan sempurna sesuai ajaran syariat islam, menunjukkan peningkatan dari 80% menjadi 90%. Hal tersebut menunjukkan bahwa metode demonstrasi sangat efektif digunakan dalam materi sholat dan dzikir.

Selain itu guru melakukan tanya jawab setelah pemberian post test untuk menguatkan pengetahuan siswa tentang sholat dan dzikir, pertanyaan penguat yang diberikan guru pada akhir kegiatan pembelajaran diantaranya tentang rukun sholat, bacaan sholat dan dzikir, syarat sah sholat, dan hal-hal yang membatalkan sholat.

KESIMPULAN

Dari penjelasan di atas terlihat jelas bahwa metode demonstratif sangat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi doa dan dzikir. Sebelum menggunakan pendekatan demonstratif, tingkat pemahaman siswa biasanya rendah dan mungkin ada kesalahpahaman tentang istilah-istilah yang terkait dengan doa dan dzikir. Namun, terdapat peningkatan nyata pada pengetahuan siswa ketika mereka mengikuti gaya pembelajaran demonstratif. Hal ini menunjukkan bahwa metode demonstratif merupakan strategi pengajaran yang berhasil dalam membantu siswa dalam mengasimilasi konten keagamaan dengan lebih baik. Siswa akan lebih merasa nyaman dalam menangkap dan menguasai konsep-konsep tersebut ketika diberi kesempatan untuk memvisualisasikan dan mempraktikkannya secara langsung.

Temuan penting lainnya adalah bahwa mengajarkan konsep-konsep keagamaan seperti doa dan dzikir dengan pendekatan praktis dapat membantu siswa memahami prinsip-prinsip agama dan praktik keagamaan mereka dalam jangka panjang. Siswa dapat memahami lebih dalam tentang shalat dan dzikir yang merupakan komponen penting agama dengan menggunakan teknik demonstratif. Konsekuensinya adalah meningkatnya pemahaman, namun hal ini juga dapat meningkatkan kualitas ibadah mereka secara keseluruhan. Oleh karena itu, teknik demonstratif merupakan metode pengajaran yang berguna dalam pendidikan agama yang membantu siswa dalam memantapkan landasan keyakinan agamanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amiruddin. 2023. *Metode-metode Mengajar Perspektif Al-Qur'an Hadist dan Aplikasinya dalam Pembelajaran PAI*. Yogyakarta: Dee Publish CV. Budi Utama.
- Rina, Cut., Endayani. Agustina, Maya,. 2020. *Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Al-Azkiya: Jurnal Pendidikan MI/SD. Vol. 5. No.2.
- Rahmi Dewanti, A. Fajriwati, Metode Demonstrasi Dalam Peningkatan Pembelajaran Fiqih, (Jurnal Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer) Vol. 11, No. 2 Tahun 2020.
- Hartati. 2023. *Mahir Bermain Recorder Melalui Metode Demonstrasi*. Indramayu: Penerbit Adab CV. Adanu Abimata.
- Supariyah. 2023. *Pembelajaran PAI Menggunakan Metode Demonstrasi*. Semarang: Cahya Gani Recovery.